

## DAFTAR PUSTAKA

1. <https://id.wikipedia.org/wiki/Tuberkulosis>
2. Departemen Kesehatan. *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis*. 2nd ed. Depkes RI. p:7-25. Jakarta. 2006.
3. WHO. *WHO Report 2014-GlobalTuberculosisControl*.[www.who.int/tb/data](http://www.who.int/tb/data). Diunduh tanggal 1 Desember 2015
4. WHO. *WHO Report 2013-GlobalTuberculosisControl*.[www.who.int/tb/data](http://www.who.int/tb/data). Diunduh tanggal 1 Desember 2015
5. Kementerian Kesehatan RepublikIndonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan2011. *Strategi Nasional Pengendalian TB Di Indonesia*. Jakarta. 2010.
6. Yuliadi, R. *Memahami Penyakit Tuberkulosis*. [www.kabarindonesia.com](http://www.kabarindonesia.com). 2010.
7. Aditama T. Y., Surya S., Bing W., Carmelia B., Dewi R., Diantika, Dani D., Eka S., Elia R., Erwinas., Budhoyono F. X., Franki L., Jane S., Jelsi M., Muchtar I., Munziati., Muzakir., Novita D., Rojali., Rudi H., Patty S. T., Servas P., Siti N., Slamet I., Sudarman, Sudi A., dan Vanda S. *Pedoman Penanggulangan TB di Tempat Kerja (workplace)*. Jakarta. 2008.
8. Widoyono.*Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta. 2011.
9. Departemen Kesehatan. *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis*. 2nd. ed. Depkes RI. p:3. Jakarta. 2007.

10. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pemberantasan Tuberkulosis Paru. cet-5. Ditjen PPM & PLP Depkes. 2001.
11. Sukana B., Heryanto, dan Supraptini. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Penderita TB Paru di Kabupaten Tangerang*. Jakarta. 2003.
12. Departemen Kesehatan. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Depkes RI. pp:7-41. Jakarta. 2000.
13. Zubaidah T. *Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Angka Kesembuhan TB di Kabupaten Banjar Tahun 2013*. Poltekes Kementrian Kesehatan. Jurnal Buski vol. 4 (4) 192-199. Kalimantan Selatan. 2013.
14. Purwanto. *Ciri-ciri Pengawas Minum Obat yang Diharapkan Oleh Penderita Tuberkulosis Paru Di Daerah Urban dan Rural Di Yogyakarta*. [www.jmpk-online.net](http://www.jmpk-online.net). 2005.
15. Lubis, Namora dan Hasnida. *Dukungan Sosial Pada Pasien Kanker Perlukah?*. USU Press. Medan. 2009.
16. Setiadi. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2008.
17. Suharyo. *Determinasi Penyakit Tuberkulosis Di Daerah Pedesaan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. KEMAS 9 (1) 85-91. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang. 2013.
18. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang. 2012.
19. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang*. Semarang. 2014.

20. Puri A. Nomi. *Hubungan Kinerja Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kesembuhan Pasien TB Paru Kasus Baru Strategi DOTS*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2010.
21. Kholifah, Nur. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penderita TB Paru (Studi Kasus di BP4 Salatiga Tahun 2008)*. UNNES. Semarang. 2008.
22. Suprehatin, Naning. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Dengan Perilaku Dalam Pengawasan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Anak Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 2011.
23. Widoyono. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Erlangga. Jakarta. 2005.
24. Arifin Nawas., Agus Sjahrurachman., Erlina Burhan., Priyanti Z Soepandi. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*. Vol. 8 – Maret 2012. ISSN 1829 – 5118. Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI). Agustus 2004.
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta. 2014.
26. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis Di Indonesia*. Jakarta. 2006.
27. Departemen Kesehatan. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Depkes RI. pp:2-45. Jakarta. 2002.

28. Sembiring H. *Masalah Penanganan TB Paru dan Strategi DOTS (Directly Observed Therapy Shortcourse)*. Bagian Ilmu Penyakit Paru Fakultas Kedokteran USU. Medan. 2001.
29. Departemen Kesehatan. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan : Riset Operasional Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular Tahun 1998/1999-2003*. Depkes. Jakarta. 2004.
30. Permatasari P. Novita. “ *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pengawas Menelan Obat Dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*”. STIKES Kusuma Husada. Surakarta. 2015.
31. Soekidjo, Notoatmodjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta. 2007.
32. Soekidjo, Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta. 2005.
33. Soekidjo, Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2002.
34. Soekidjo, Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. 2007.
35. Suryoto, Danang. *Praktik SPSS Untuk Kasus*. Huba Medika. Yogyakarta. 2011.
36. Unit Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bandarharjo. “*Profil Kesehatan Puskesmas Bandarharjo Tahun 2015*”. Semarang. 2015.

37. Nurlita Hendiani., Hastaning Sakti., Costrie Ganes Widayanti. *“Hubungan Antara Persepsi Dukungan Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat Dan Efikasi Diri Penderita Tuberkulosis Di BKPM Semarang”*. Universitas Diponegoro. Jurnal Psikologi Undip Vol. 13 No. 1. Semarang. 2014.
38. Bagoes Widjanarko., Priyadi Nugraha Pradamurti., Nunuk Widyaningsih. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Pengawas Menelan Obat (PMO) Dalam Pengawasan Penderita Tuberkulosis Paru Di Kota Semarang”*. Universitas Diponegoro. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 1/No. 1. Semarang. 2006.
39. Soekidjo, Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2003.
40. Dewi Hayati., Elly Musa. *“ Hubungan Kinerja Pengawas Menelan Obat Dengan Kesembuhan Tuberkulosis Di UPT Puskesmas Arcamanik Kota Bandung”*. Universitas BSI Bandung. Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol. 4 No. 1. Bandung. 2016.
41. Bagoes Widjanarko., Priyadi Nugraha Prabumurti., Edi Widayat. *“Pengaruh Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Petugas Pemegang Program Tuberkulosis Paru Puskesmas Terhadap Penemuan Suspek TB Paru Di Kabupaten Blora”*. Universitas Diponegoro. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol.1/No. 1. Semarang. 2006.
42. Retni, Ani. *“ Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta”*. STIKES Aisyah. Yogyakarta. 2010.

43. Fersi A. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita, Peran Petugas Kesehatan, Dan Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Penderita TB Paru Dalam Pengobatan Di Puskesmas Mungo Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2012*. Skripsi. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat : Universitas Andalas. 2012.
44. Awusi RYE., Yusrizal Djam'an Saleh., Yuwono Hadiwijoyo. " *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penemuan Penderita TB Paru Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah*". Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 25, No. 2. Palu. 2009.
45. Mar'at. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 1982.
46. Refinia Anastasya Saharieng., Billy J. Kepel., Budi T. Ratag. " *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kesembuhan Pasien TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamako, Puskesmas Manganitu Dan Puskesmas Tahuna Timur Di Kabupaten Kepulauan Sangihe*". Universitas Sam Ratulangi. Kepulauan Sangihe. 2013.
47. Tirtana T. Bertin. " *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Resistensi Obat Tuberkulosis Di Wilayah Jawa Tengah*". Universitas Diponegoro. Artikel Ilmiah. Semarang. 2011.
48. Reviono. " *Pola Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta 2005-2006*". Jurnal Tuberkulosis Indonesia. Vol, 4. No. 2. Surakarta. 2006.

49. Ivan Putra Siswanto., Yanwirasti., Elly Usman. “ *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang*”. Universitas Andalas. Jurnal Kesehatan Andalas. Padang. 2015.
50. Soekidjo, Notoatmodjo. Konsep Perilaku Kesehatan Interaksi. Jakarta. 2002.